SP-05/BPPK/2026

Dari Pengabdian Menuju Pasar Global, PKN STAN Bangun Ekosistem Ekspor UMKM melalui SEMBADHA 2026

Mempertemukan para pemangku kepentingan, praktisi, akademisi dan pelaku UMKM untuk membuka akses menuju pasar internasional.

Tangerang Selatan, 25 November 2026 – Menjual produk ke luar negeri sering terasa jauh bagi pelaku UMKM. Ada aturan kepabeanan yang harus dipahami, pembiayaan yang harus disiapkan, dan persyaratan negara tujuan yang harus dipenuhi. Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) berupaya mendekatkan semua itu melalui Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SEMBADHA) 2026 bertema "Membangun Ekosistem Ekspor untuk Pengembangan UMKM". Kegiatan ini digelar pada Rabu (25/11) di Gedung Nusantara, Kampus PKN STAN dengan melibatkan lebih dari 300 peserta dan 190 pelaku UMKM.

Seminar utama dikemas dalam bentuk *talk show* dengan tujuh narasumber dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, Jabatan Kastam Diraja Malaysia, PT. Followme Indonesia serta akademisi PKN STAN. Melalui diskusi dalam seminar ini, peserta memperoleh gambaran utuh mengenai berbagai aspek dalam ekosistem ekspor mulai dari regulasi dan fasilitasi kepabeanan, persyaratan pasar tujuan termasuk Malaysia, pembiayaan ekspor, hingga kisah sukses UMKM dan praktik pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi ekspor.

Plt. Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), Dwi Teguh Wibowo, hadir memberikan *keynote speech* sekaligus membuka SEMBADHA 2026 secara resmi. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi dari Wakil Menteri Keuangan, Juda Agung, kepada para pelaku UMKM yang berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Namun besarnya peran UMKM dalam perekonomian domestik belum sepenuhnya tercermin dalam perdagangan internasional. Untuk itulah diperlukan kolaborasi yang kuat dan dukungan yang berkelanjutan agar UMKM bisa naik kelas, menjadi pelaku ekspor yang tangguh dan berdaya saing global.

"Kementerian Keuangan berkomitmen untuk terus memperkuat ekosistem ekspor UMKM melalui kemudahan dan fasilitas kepabeanan, dukungan pembiayaan ekspor melalui LPEI ataupun SMV yang lain, serta pengembangan kompetensi dan pendampingan melalui BPPK dan PKN STAN", ujar Plt. Kepala BPPK saat menyampaikan pesan dari Wakil Menteri Keuangan.

Direktur PKN STAN, Rahayu Puspasari, dalam laporannya menyampaikan bahwa SEMBADHA 2026 merupakan sebuah pintu yang menghubungkan hampir seluruh mata rantai ekosistem ekspor UMKM. Fasilitas dan dukungan dari lembaga terkait perlu dipertemukan dengan kebutuhan serta kesiapan pelaku UMKM agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

"Ketika pintu-pintu saling terhubung, tidak ada UMKM yang melangkah ke pasar dunia sendirian, dan itulah yang menjadi target kita hari ini", tutur Direktur PKN STAN.

Perkuat Kolaborasi Lewat Tridarma
Sebagai bagian dari rangkaian SEMBADHA 2026, PKN STAN dan BPPK melaksanakan penandatangan komitmen kerja sama dengan 16 mitra yang terdiri dari Special Mission Vehicle (SMV) dan Badan Layanan Umum (BLU) Kementerian Keuangan, Kanwil DJPb DKI Jakarta, Perguruan Tinggi serta mitra lainnya. Kerja sama dalam lingkup Tridarma Perguruan Tinggi ini diharapkan membuka ruang kolaborasi yang lebih luas melalui berbagai program konkret di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program-program tersebut dapat dirancang bersama dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi masing-masing mitra.

Diseminasi Hasil Pengabdian dan Bazar UMKM
Selain seminar utama, SEMBADHA 2026 menghadirkan *Call for Paper* yang terbuka bagi sivitas akademika perguruan tinggi, praktisi, dan masyarakat umum. Topik yang diangkat mencakup pengembangan UMKM, literasi dan inklusi keuangan, perpajakan, akses pembiayaan, digitalisasi, hingga pengembangan pasar ekspor. Dari total 152 artikel yang diterima, sebanyak 130 artikel dinyatakan lolos reviu dan dipresentasikan dalam sesi paralel untuk selanjutnya didiseminasikan melalui publikasi ilmiah.

Pameran dan bazar turut dimeriahkan oleh 33 *booth* yang menampilkan berbagai produk UMKM binaan serta program pemberdayaan dan hasil inovasi PKN STAN bersama mitra Kemenkeu Satu, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lain. Kegiatan ini menjadi ruang bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan produk, memperluas jejaring, serta berinteraksi langsung dengan pengunjung dan calon mitra.

Konsistensi Pengabdian untuk Pemberdayaan Masyarakat
Diselenggarakan sejak 2018, SEMBADHA secara konsisten menjadi wahana strategis untuk mempertemukan unsur pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendiskusikan isu-isu aktual terkait pemberdayaan masyarakat. Setiap tahunnya, berbagai isu menjadi fokus pembahasan dalam SEMBADHA, mulai dari perekonomian desa dan BUM Desa, UMKM dan ekonomi kreatif, ekosistem digital hingga ekonomi kerakyatan.

Melalui tema SEMBADHA 2026 ini, PKN STAN menegaskan perannya dalam mendukung perekonomian bangsa. Tidak hanya menyiapkan aparatur negara, PKN STAN juga hadir sebagai mitra UMKM dalam memperluas peluang menuju pasar internasional.

Tentang PKN STAN
Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) adalah perguruan tinggi kedinasan di bawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan, yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keuangan negara dan menyiapkan aparatur sipil negara bagi kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah.

Narahubung Media:
Subbagian Administrasi Kerja Sama dan Kehumasan
Politeknik Keuangan Negara STAN,
Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan,
Kementerian Keuangan

✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id
✉ humas.baak@pknstan.ac.id